

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dinyatakan dalam angka dan analisis dengan menggunakan teknik statistik.⁶⁰ Pendekatan kuantitatif juga diartikan sebagai proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁶¹

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.⁶²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 12

⁶¹ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37

⁶² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 30

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁶³ Dalam penelitian ini, teknik dan jenis penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas pada Bank BRI Syariah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan data ROA dari laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah yang telah dipublikasikan pada tahun 2015-2019 dengan jumlah 20 data.

2. Sampling

Sampling merupakan salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan jenis *purposive sampling* yaitu

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 11

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 72

yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. *Purposive sampling* mengisyaratkan bahwa pemilihan sekelompok subjek didasarkan pada karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang dipertimbangkan mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi.⁶⁵ Kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Bank BRI Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan triwulan di website resmi Bank BRI Syariah.
- b. Laporan keuangan yang dipublikasi yaitu laporan keuangan triwulan pada periode 2015-2019.
- c. Bank BRI Syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶⁶ Adapun sampel yang digunakan dalam

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 81

⁶⁶ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hal. 73

penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah periode 2015-2019 dengan jumlah sebesar 20 data.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁶⁷ Sumber data penelitian ini diperoleh dari website, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah periode 2015-2019.

2. Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Variabel Independen

⁶⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 37

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 32

Variabel bebas (*independent variable*) atau biasa disebut variabel stimulus/prediktor/antecedent/eksogen/independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel terikat.⁶⁹ Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah (X1) dan pembiayaan musyarakah (X2).

b. Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent variable*) atau biasa disebut variabel output/kriteria/konsekuensi/endogen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.⁷⁰ Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Ukuran ini mempunyai nilai nol yang sama dan dapat diperbandingkan. Karena adanya titik nol inilah maka ukuran rasio dapat dibuat perkalian maupun pembagian. Angka pada skala ini merupakan ukuran yang sebenarnya dari data kuantitatif.⁷¹

⁶⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 22

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 22

⁷¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2014), hal. 46

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷² Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah periode 2015-2019 yang telah dipublikasikan dalam situs resmi Bank BRI Syariah (www.brisyariah.co.id).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷³ Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa dokumen laporan keuangan Bank BRI Syariah.

E. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square*

⁷² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), hal. 78

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 97

(OLS).⁷⁴ Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai *residualnya*.⁷⁵

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁷⁶

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan pada uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

Melihat nilai *tolerance*:

⁷⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 114

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 114

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 115

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0.10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- 1) Jika nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai VIF > 10.00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.⁷⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut *homoskedastisitas*. Deteksi *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memlotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai *residualnya*). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

Dasar pengambilan keputusan pada uji *heteroskedastisitas* yakni:

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 120

- 1) Jika nilai signifikansi $> a = 0.05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
- 2) Jika nilai signifikansi $< a = 0.05$, kesimpulannya adalah terjadi *heteroskedastisitas*.⁷⁸

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji ini digunakan untuk menghindari adanya autokorelasi pada suatu penelitian. Adanya autokorelasi akan mengakibatkan penaksiran dengan kuadrat terkecil akan sangat sensitive terhadap fluktuasi sampel dan penaksiran-penaksirannya tidak efisien lagi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi akan dilakukan uji durbin-watson. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.⁷⁹

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai $+2$, berarti tidak ada autokorelasi.

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 122-123

⁷⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Kipsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hal. 143

3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁸⁰

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas.⁸¹ Regresi berganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian regresi ganda (*multiple regression*) digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus.⁸²

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana, yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Persamaan umum regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

⁸⁰ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal. 207

⁸¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 301

⁸² Hartono, *Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 110

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi yang akan ditaksir

X_1 = Pembiayaan Mudharabah

X_2 = Pembiayaan Musyarakah

e = *error* / variabel pengganggu

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (T-Test)

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel.⁸³ Apabila masing-masing independen pada t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas.
- 2) H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas.

⁸³ *Ibid.*, hal. 146

Kriteria pengambilan keputusan: jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1 . Jika signifikan $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

b. Uji F (F-Test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas
- 2) H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas.

Kriteria pengambilan keputusan: H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Dan H_1 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X yang merupakan variabel bebas menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel

terikat.⁸⁴ Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, jadi jika semakin mendekati angka nol maka semakin kecil pula akan berpengaruh semua variabel independen pada nilai variabel dependen. Sedangkan pada koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda maka masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan melihat *Adjusted R Square* yang ditampilkan pada output pengolahan data SPSS.

⁸⁴ Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salameba Empat, 2015), hal.217